

Vol. 4 No. 2 Oktober-Maret

E-ISSN : 2620-7885

كَمْظَنَه مَنظَر

Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
مَنْ لَمْ يَلْمِزْ فَإِنِّي لَذُو فَهْمٍ مُّؤْمِنٍ
الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ بِأُتْبَاعِهِمْ مِمَّا أَسْرَأُوا
وَأَنَّ كَلِمَ الصَّالِحِينَ فِي أَعْيُنِنَا
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَهَبُوا
وَتَابِعُوا التَّابِعِينَ لَهُمْ بِأَهْلِيهِمْ
فِي كَلِمَاتِهِمْ وَأَنَّ كَلِمَ
الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ بِأُتْبَاعِهِمْ مِمَّا أَسْرَأُوا

Diterbitkan Oleh:
Program Studi Magister Ilmu Alquran dan Tafsir (S2)
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara



Jurnal Ibn
Abbas

Volume
4

Nomor
2

Halaman
146-177

Maret
2022

e-ISSN
2620-7885

كَمْظَنُهْ مَنْظِنُ

JURNAL ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Vol. 4 No. 2 Oktober-Maret

E-ISSN: 2620-7885

كَمْظَه بنظري

JURNAL ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Diterbitkan Oleh:
Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S2)
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara



Jurnal Ibn Abbas	Volume 4	Nomor 2	Halaman 146-177	Maret 2022	e-ISSN 2620-7885
---------------------	-------------	------------	--------------------	---------------	---------------------

Vol. 4 No. 2 Oktober-Maret

E-ISSN: 2620-7885

كلمة
ilmu
JURNAL ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dra, Husna Sari Siregar M.Si

Editor

Khoirul Huda, M.Sos

Section Editors / Reviewer

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Ade Jamarudin, M.A, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Prof. Dr. Zainal Arifin Lc. M.A, UIN Sumatera Utara Medan

Dr. H. Safria Andy M.A, UIN Sumatera Utara Medan

Dr. Achyar Zein, MA. UIN Sumatera Utara Medan

Dr. Muhammad Roihan Nasution, M.A UIN Sumatera Utara Medan

Copy Editor and Layout Editor

Safria Andy, Irpan Sanusi Daulay
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat Redaksi

Kantor Program Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S2),

Fak. Ushuluddin dan Studi Islam, UIN Sumatera Utara,

Jln. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan

e-mail: s2iat@uinsu.ac.id

web: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ibnabbas>

كَمْظَه نِظْن
JURNAL ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

TABEL OF CONTENT

Reorientasi Pembelajaran Al-Quran dan Tafsirnya di Lembaga Pendidikan Islam

Nur Aisah Simamora _____ 133-145

Peran Alumni Musthafawiyah dalam Kajian Tafsir Kontemporer di Sumatera Utara

Safria Andy, Irpan Sanusi Daulay _____ 146-177

Eksistensi Tafsir Modern (*Studi Analisis Perkembangan Sumber, Corak dan Metode Tafsir Modern*)

Abdul Muhaimin, Mas'ulil Munawaroh _____ 178-198

Penafsiran Mahmud Yunus Terhadap Ayat-Ayat Kauniyah dalam *Tafsir Quran Karim (Studi Penafsiran Penciptaan Langit dan Bumi)*

Ahmad Zuhri, Muhammad Roihan Nasution, Furaisyah Nasution _____
_____ 199-242

Penafsiran *Al-Haq* Menurut Hasbi Ash Shiddieqy dalam Tafsir Al-Bāyan

Muzakkir, Husnel Anwar, Lilis Karina Pinayungan _____ 243-264

Manuskrip Al-Qur'an Tertua di Sumatera Utara (*Studi Kodikologi dan Tekstologi Manuskrip Al-Qur'an*)

Amroeni, Rofiatul Khoiriah Nasution _____ 266-293

Etika Menjaga Lingkungan Hidup dalam Perspektif Ibnu Khaldun (*Analisis Tafsir Maqasidi QS. al-A'raf Ayat 56*)

Erika Aulia Fajar Wati, Hakam al-Ma'mun _____ 294-312



PERAN ALUMNI MUSTHAFAWIYAH DALAM KAJIAN TAFSIR KONTEMPORER DI SUMATERA UTARA

Safria Andy, Irpan Sanusi Daulay

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

irfansanusidaulay@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran alumni Musthafawiyah dalam kajian tafsir kontemporer di Sumatera Utara. Pesantren Musthafawiyah yang merupakan pesantren yang tertua di Sumatera Utara dan lebih diidentik dengan pesantren yang lebih mengkaji kitab-kitab klasik seperti fiqih, tasawuh, hadis, tafsir dan kitab lainnya, pesantren Musthafawiyah yang berdiri pada tahun 1912 dan alumninya sudah menyebar khususnya di Sumatera Utara. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemikiran beberapa tokoh alumni Musthafawiyah terhadap kitab tafsir kontemporer. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode pengkajian yang dilakukan tokoh alumni Musthafawiyah dalam kajian tafsir kontemporer.

Penelitian ini merupakan penelitian riset lapangan (*Field Research*). Dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian kemudian diuraikan berdasarkan data-data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara dan karya atau tulisan tokoh alumni yang berkaitan dengan judul tesis. Kitab tafsir yang dikaji tokoh alumni Musthafawiyah dalam penelitian ini adalah kitab tafsir al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an karya Tantawi Jauhari, kitab tafsir Al-Jami' li Ahkamil Qur'an karya Imam Al-Qurthubi, kitab tafsir al-Ayat al-Kauniyah fi Al-Qur'an al-Karim karya Zaghlul an-Najjar, kitab tafsir Safwatut Tafsir karya Muhammad Ali As-Sabuny, kitab tafsir Ayatul Ahkam karya As-Soubuny, kitab tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi, kitab tafsir Departemen Agama RI, dan juga buku yang berkaitan dengan tafsir sanitifik.

Kata kunci: *Tafsir Kontemporer, Kajian, Pesantren Musthafawiyah.*

ABSTRACT

This study aims to determine the role of Musthafawiya Alumni in the study of tafsir contemporary in the North Sumatra. Musthafawiyah islamic Boarding school which is the oldest islamic boarding school in North Sumatra and is more synonymous Sumatra with pesantren which studies more classical books such as fiqh, tasawuf, hadis, tafsir and other books, Musthafawiyah islamic boarding school which was founded in 1912 and its alumni have spread especially in North Sumatera. This study also aims to find out how the thoughts of several Musthafawiyah alumni figures towards tafsir contemporary commentary books. This study also aims to find out how the assessment method is carried out by the Musthafawiyah alumni figures in the study of contemporary interpretation.

This research is a field research. By collecting data related to research and then described based on the data obtained. Data collection techniques used are interviews and the work or writings of alumni Musthafawiyah figures related to the title of the thesis. The book of interpretation studied by the Musthafawiyah alumni figures in this study is the books of interpretation of tafsir al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an by Tantawi Jauhari, tafsir Al-Jami' li Ahkamil Qur'an by Imam Al-Qurtubi, tafsir al-Ayat al-Kauniyah fi Al-Qur'an al-Karim by Zaghlul An-Najjar, tafsir Safwatut Tafsir by Muhammad Ali Ass-Sabuny, tafsir Ayatul Ahkam by As-Soubuni, tafsir Al-Maraghi by Ahmad Musthafa Al-Maraghi, tafsir Departement Agama RI, and also books related to scientific interpretation.

Keywords: *Pesantren Musthafawiyah, Study, Tafsir Contemporary.*

Pendahuluan

Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing termasuk dalam deretan peesantren *salafiyah* di Indonesia yang telah berusia lebih satu abad (berdiri 1912). Secara geografis, pesantren ini terletak di desa Purbabaru Kecamatan Lembah Sorik Merapi dan dahulu Kecamatan Kotanopan wilayah Mandailing Sumatera Utara. Eksistensi pesantren Musthafawiyah dalam masyarakat Mandailing telah memberikan warna dan corak dalam kehidupan beragama dan kehidupan sosial.

Pesantren ini pada waktu Syekh Musthafa Husein bernama Madrasah *Tsanawiyah al-Ula* dan *Tsanawiyah al-'Ulya* dan perubahan menjadi pesantren pada tahun 1985-an untuk penyesuaian dengan nama yang sedang berkembang secara nasional. Pesantren ini telah meluluskan santri (murid) cukup banyak dan mereka tersebar disetiap kampung/desa dan daerah di wilayah Mandailing, Tapanuli dan umumnya di Sumatera Utara. Sebagai lulusan pesantren, para lulusan ini secara aktif memberikan pembelajaran tentang agama Islam kepada masyarakat dimana mereka berdomisili.¹

Pada saat pesantren ini didirikan oleh Syekh Musthafa Husein bahwa pelajaran dan keilmuan yang diajarkan adalah ditetapkan beliau sendiri. kurikulum yang ditetapkan ini adalah mengacuh kepada pengalaman pendidikan beliau selama belajar di Mekkah (1900-1912), sebagaimana beliau pernah mengatakan pada saat dilakukan Konfrensi Murid Pesantren Musthafawiyah pada tahun 1952 di Purbabaru yang dihadiri oleh ribuan muridnya dan masyarakat sekitar, beliau berpesan: “wahai anak-anakku sekalian perluh saya sampaikan pada kesempatan ini bahwa pelajaran dan ilmu pengetahuan yang saya berikan ini adalah sama dengan yang saya pelajari selama belajar agama Islam di Mekah, untuk saya meminta agar ilmu-ilmu Islam yang telah saya berikan ini supaya diteruskan oleh anak-anakku sekalian. Pidato dan pengarahan yang disampaikan oleh Syekh Musthafa Husein ini sampai sekarang dijadikan sebagai fatwa dan wasiat pendiri pesantren Musthafawiyah.²

Kehadiran pesantren Musthafawiyah Purbabaru Mandailing sejak berdiri tahun 1915 telah memberikan kontribusi dalam sistem pendidikan Islam klasikal di

¹Abbas Pulungan, *Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Mandailing, Pesantren Terbesar di Sumatera Utara, Berdiri Tahun 1912*, (Medan: Perdana Publishing, 2020), h. 5

²Abbas Pulungan, *Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Mandailing, Pesantren Terbesar di Sumatera Utara, Berdiri Tahun 1912*, h. 137

wilayah Tapanuli Selatan. Syekh Musthafa Husein sebagai pendiri dan juga beliau adalah seorang sosok ulama yang mempunyai wawasan keislaman dan mempunyai konsep-konsep yang jelas tentang makna kehidupan dan bagaimana seharusnya ajaran Islam itu dipahami, diyakini, dan diimplementasikan kedalam tatanan individu, keluarga, masyarakat dan kehidupan bangsa.

Aktifitas kehidupan sosial para alumni pesantren Musthafawiyah didalam masyarakat yang paling menonjol adalah menjadi tenaga pendidik Islam disetiap madrasah tingkat desa, mereka pada umumnya dapat menjadi guru agama Islam dan memberikan pengajian kepada masyarakat. Lulusan pesantren Musthafawiyah yang melanjutkan ke perguruan tinggi dan setelah selesai pendidikan sebagian ada yang menjadi pegawai negeri atau bekerja diberbagai sektor swasta. Pada umumnya mereka yang menjadi pegawai negeri itu adalah sebagai guru agama di sekolah-sekolah menengah dan perguruan tinggi Islam.³

A. Dr. Ahmad Zuhri

1. Riwayat Hidup Dr Ahmad Zuhri

Nama lengkapnya adalah Dr. H. Ahmad Zuhri MA yang lahir pada tanggal 05 Mei 1971 di Kubangan Tompek. Keinginan dan semangat yang tinggi Ahmad Zuhri dalam menuntut ilmu sudah membuahkan hasil. Pada tahun menamatkan Sekolah Dasar, setelah lulus pada tahun kemudian melanjutkannya ke Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru tingkat tsanawiyah dan menamatkannya pada tahun. Kemudian setelah lulus beliau melanjutkannya tingkat Aliyah dan menamatkannya pada tahun. Setelah menyelesaikan tingkat Aliyah pada tahun, Ahmad Zuhri berangkat ke timur tengah (Mesir) untuk melanjutkan ke perguruan tinggi tepat di Universitas Al-Azhar Cairo Mesir dan lulus pada tahun 1994 untuk jenjang Strata I (S1) dalam bidang Tafsir. Kemudian melanjutkan ke Strata II (S2) tepat di Universitas Om Durman Sudan yang fokus dalam bidang Tafsir juga dan lulus pada tahun 1999.⁴

Pada tahun 2003 menyelesaikan program Doktor (Strata III) di Universitas Al-Nilain Sudan dan tetap fokus dalam bidang Tafsir. Secara akademik Dr. H. Ahmad Zuhri MA fokus kepada bidang ilmu tafsir hingga menjadi Doktor dalam bidang Tafsir.

³*Ibid*, h. 167

⁴Lihat Curriculum Vitae Ahmad Zuhri, h. 1

Sehingga sering di panggil dan di undang di berbagai acara pelatihan, narasumber seminar, dewan hakim MTQ, penulisan Alquran (Mushaf Usmani) dan mengajarkan ilmu tafsir di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) bahkan berbagai pelatihan dan narasumber lainnya.

Dr. H Ahmad Zuhri MA aktif sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) mulai dari tahun 2000 hingga sampai saat ini, juga di Universitas Sumatera Utara (USU) pada mata kuliah Bahasa Arab, pernah juga sebagai dosen di Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) pada mata kuliah konsep kedokteran Islam (pendekatan tafsir), dan di berbagai kampus lainnya. Selain aktif sebagai dosen Dr.H. Ahmad Zuhri MA juga aktif sebagai di Ikatan Dai Indonesia Sumatera Utara (IKADI SUMUT) sebagai ketua 1, sebagai ustad tetap pada Dinas Pertanian SU sebagai pembina, sebagai penasehat di Pesantren Al-Uswah Binjai, anggota komisi pendidikan MUI SU, sebagai ketua komisi Fatwa MUI Kota Medan, sebagai ketua komisi Hukum MUI Kota Medan, sebagai ketua badan wakaf Indonesia Kota Medan. Di organisasi kemasyarakatan beliau aktif di keluarga Nahdlatul Ulama Sumatera Utara dan di percaya menjadi Rais Ilmi Jamiatul Qurra' walhufdazh Nahdlatul Ulama Sumatera Utara.⁵

Dalam pengalaman penelitian beliau pernah melakukan penelitian diantaranya, yaitu; a. Syekh Azrai' Abdurrauf, Ulama Karismatik Sumatera Utara pada tahun 2007, dan b. Jaringan Alumni Timur Tengah di Sumatera Utara pada tahun 2010. Ikut serta dalam pelatihan profesional diantaranya: Pada tahun 2006 ikut serta dalam penulisan Alquran (Mushaf Usmani) yang di selenggarakan Depag RI, kemudian ikut serta dalam pelatihan dewan hakim MTQ yang di selenggarakan LPTQ.⁶ Bahkan sering di percaya sebagai dewan hakim pada MTQ tingkat provinsi dan nasional, diantaranya;

- a. Dewan hakim MTQN di Banten dalam bidang Tafsir tahun 2008 (LPTQ Pusat).
- b. Dewan hakim MTQN di sBengkulu tahun 2010 (LPTQ Pusat).
- c. Dewan hakim bidang Tafsir Musabaqah tahun 2011 (Kemenag Sumut).
- d. Qiraatil Kutub tingkat Provinsi dan nasional dari tahun 2012 sampai 2014.

⁵Lihat Curriculum Vitae Ahmad Zuhri, h. 1

⁶Lihat Curriculum Vitae Ahmad Zuhri, h. 1

- e. Dewan hakim bidang Tafsir tingkat Provinsi Sumut dan Kota Medan dari tahun 2004 sampai 2014.
- f. Pelatih bidang Tafsir Provinsi Sumut dari tahun 2004 sampai 2014.
- g. Pelatihan dewan hakim tingkat nasional di Jakarta tahun 2008 (LPTQ Pusat).
- h. Pelatihan dewan hakim tingkat nasional di Jakarta khusus cabang Tafsir tahun 2012 (LPTQ Pusat).⁷

Berbagai acara seminar/simposium dan lokakarya yang di undang menjadi narasumber dan peserta diantaranya adalah:

- a. Peserta Innuual Konfrens Internasional di Pekan Baru dan yang menyelenggarakan adalah Depag RI tahun 2007.
- b. Peserta lokakarya kerukunan umat beragama tahun 2004 dan 2007 yang di selenggarakan Fak. Ushuluddin UIN SU.
- c. Peserta workshop Tafsir Alquran tahun 2009 yang di selenggarakan PAS Jakarta.
- d. Peserta workshop Ayat-ayat kauniyah tahun 2009 yang di selenggarakan LIPI Jakarta.
- e. Pemakalah pada pertemuan ulama Alquran tahunan yang di laksanakan Badan Litbang Depag RI (Palembang, Jakarta, Yogyakarta) tahun 2006 - 2008.
- f. Narasumber pada seminar dan lokakarya nasional Forum Kedokteran Islam Indonesia tahun 2013 di Brastagi.
- g. Narasumber tentang wakaf tahun 2016- 2017
- h. Rais Ilmi Jamiatul Qurra walhuffazh NU SUMUT.⁸

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan beliau diantaranya adalah:

- a. Aktif memberikan ceramah, pengajian dan penyuluhan kepada masyarakat di mesjid, dikantor dan lain sebagainya mulai dari tahun 2004 sampai saat ini.
- b. Aktif memberikan ceramah di Radio Swasta Tri Jaya FM selama Ramadhan tahun 2011.

⁷Lihat Curriculum Vitae Ahmad Zuhri, h.1

⁸Lihat Curriculum Vitae Ahmad Zuhri, h.4

- c. Dewan hakim MTQN.
- d. Ketua dewan kehakiman LPTQ SU.
- e. Ketua badan wakaf Indonesia Kota Medan.
- f. Dewan hakim bidang Tafsir Alquran perguruan tinggi se Sumatera Utara, Provinsi Sumut.⁹

Penghargaan yang di peroleh di antaranya adalah:

- a. Piagam penghargaan sebagai dewan hakim MTQ yang di berikan oleh LPTQ tahun 2008.
- b. Peserta anti iklan rokok yang di peroleh dari Pusaka Indonesia tahun 2009.
- c. Dan berbagai penghargaan dalam dewan hakim bidang Tafsir pada Qiraatil Kutub tingkat Provinsi maupun Nasional.¹⁰

2. Karya Ilmiah Dr. H. Ahmad Zuhri MA

Adapun karya-karya Dr. H. Ahmad Zuhri MA antara lain, yaitu:

- a. Studi Al-Qur'an dan tafsir yang diterbitkan oleh CV. Hijri Pustaka Utama Jakarta tahun 2006.
- b. Risalah Tafsir, Berinteraksi dengan Al-Qur'an versi Imam Al-Ghazali yang diterbitkan oleh CV.Pustaka Bandung tahun 2007.
- c. Syekh al-Qurra' Azrai' Abdurrauf, pemikiran dan peranannya dalam Mengembangkan Ilmu Al-Qur'an yang di terbitkan oleh CV. Hijri Pustaka Utama Jakarta tahun 2008.
- d. Syekh Azrai' Abdurrauf dan perannya mengembangkan ilmu Al-Qur'an di Kota Medan yang di terbitkan oleh Jurnal Puslit IAIN SU tahun 2006.
- e. Krisis pemikiran dan realita umat Islam yang di terbitkan oleh Fak. Ushuluddin IAIN SU tahun 2005.
- f. Kontribusi Syekh Azrai' Abdurrauf dalam pengembangan ilmu Al-Qur'an di Sumut yang diterbitkan oleh Fak Ushuluddin IAIN SU tahun 2007.
- g. Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan yang diterbitkan oleh Fak Ushuluddin IAIN SU tahun 2006.
- h. Haquq al-Insan (jurnal ilmiah) yang diterbitkan oleh Jurnal Pascasarjana IAIN SU tahun 2005.

⁹Lihat Curriculum Vitae Ahmad Zuhri, h.4

¹⁰Lihat Curriculum Vitae Ahmad Zuhri, h.5

- i. Tanya Jawab Fiqih Islam (Kontribusi beberapa tulisan) yang diterbitkan oleh MUI Kota Medan tahun 2009.
- j. Tulisan pada Koran Harian Waspada dengan judul yang berbeda.
- k. Tafsir Juz X (di tulis dengan sesuai metode Ulama Tiga Serangkai Syekh H. Abdul Halim Hasan dkk) tahun 2009.
- l. Menyoal Nasionalisme Ulama Ormas Islam (penelitian biaya kemenag) tahun 2018.
- m. Kontribusi pemikiran terhadap Tafsir Depag RI, yang di selenggarakan oleh Litbang Depag RI tahun 2009.
- n. Metode Membaca Kitab Tiras yang di selenggarakan Kanwil Depag Sumut tahun 2009.
- o. Fenomena Kesyrirkan di Bulan Syafar yang di selenggarakan MUI Provinsi Sumut tahun 2009.
- p. 11 tulisan untuk 11 hari di Harian Waspada tahun 2011.
- q. 8 tulisan pada setiap hari tiap edisi bulan ramadhan di Harian Waspada tahun 2013.¹¹

Ahmad Zuhri sebagai lulusan dari pesantren Mustafawiyah ketika belajar di pesantren yang dominan belajar kitab-kitab tafsir klasik dan ia berpendapat bahwa mempelajari kitab tafsir kontemporer sudah menjadi keharusan mengingat perkembangan zaman. Menurutnya tafsir kontemporer bisa di lihat dari dua sisi, yang pertama dari segi waktu pasca Muhammad Abduh dan dari segi pemikiran sebelum masa tafsir kontemporer itu lahir ada pemikiran yang sudah mengkaji masalahkekinian. Adapun pemikiran Ahmad Zuhri mengenai tafsir kontemporer, yaitu:

- a. Tafsir klasik sebagai rujukan dasar dan tafsir kontemporer sebagai rujukan untuk memperluas pemahaman dalam suatu ayat.
- b. Tafsir kontemporer sudah menjadi keharusan untuk mempelajarinya karena tuntutan zaman agar islam tidak ketinggalan zaman.
- c. Bahwa tokoh di atas tidak hanya pendekatan dari tafsir klasik lagi tapi sudah dengan pendekatan tafsir kontemporer.

¹¹Lihat Curriculum Vitae Ahmad Zuhri, h.3

d. Dalam karya ilmiah banyak di jumpai pendekatannya dengan tafsir kontemporer.

3. Kontribusi Dr Ahmad Zuhri, MA dalam kajian tafsir kontemporer di Sumatera Utara

Tafsir kontemporer muncul dengan istilah pembaharuan yang di populerkan beberapa ulama yang menginginkan dalam memahami Alquran tidak lagi jalan di tempat dan tidak menghilangkan ciri khas Alquran sebagai kitab yang sangat sempurna dan komplit sekaligus dapat menjawab semua permasalahan yang klasik hingga modern. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan cabang-cabang ilmu pengetahuan yang terus menemukan penemuan baru di dalam bidangnya, di dalam Islam pun melakukan pembaharuan di zaman kekinian agar Alquran di posisikan pada proporsi yang lebih tepat dengan kemurnian dan kesuciannya dan sesuai dengan logika ilmu pengetahuan itu.

Ahmad zuhri merupakan alumni Mustafawiyah tahun yang berkontribusi dan menyumbangkan pemikiran dalam kajian tafsir kontemporer di Sumatera Utara dalam menyikapi dan menjawab permasalahan-permasalahan yang hingga yang modern. Sangat banyak pemikiran-pemikirannya yang mengkaji Alquran dengan saintifik atau dengan pendekatan tafsir kontemporer.

Sebagaimana kalimat yang sering di sampaikan alumni di atas, dalam konteks Alquran *Hudallil Muttaqin* adalah Alquran sebagai petunjuk imandan *Hudallinnas* sebagai petunjuk ilmu pengetahuan.¹² Merupakan alasan bagi penulis menjadikan tokoh di atas sebagai almuni Mustafawiyah yang berkontribusi dalam kajian tafsir kontemporer di Sumatera Utara. Tentunya bahwa tafsir klasik sebagai *Hudallil Muttaqin* atau Alquran sebagai petunjuk iman dan tafsir kontemporer sebagai *Hudallinnas* atau sebagai petunjuk ilmu pengetahuan. Artinya bahwa metode dari peran Alumni di atas dalam kajian tafsir kontemporer di Sumatera Utara adalah tafsir klasik sebagai rujukan dasar dan tafsir kontemporer sebagai rujukan atas perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan zaman.

Ahmad Zuhri sebagai lulusan dari pesantren Mustafawiyah ketika belajar di pesantren yang dominan belajar kitab-kitab tafsir klasik dan ia berpendapat bahwa

¹²Youtube YPSA TV, Khutbah Jumat Dr H Ahmad Zuhri MA, di Mesjid Al-Raudhah. Di akses pada tanggal 16 September 2021

mempelajari kitab tafsir kontemporer sudah menjadi keharusan mengingat perkembangan zaman. Menurutnya tafsir kontemporer bisa di lihat dari dua sisi, yang pertama dari segi waktu pasca Muhammad Abduh dan dari segi pemikiran sebelum masa tafsir kontemporer itu lahir ada pemikiran yang sudah mengkaji masalah kekinian. Adapun pemikiran Ahmad Zuhri mengenai tafsir kontemporer, yaitu:

- a. Tafsir klasik sebagai rujukan dasar dan tafsir kontemporer sebagai rujukan untuk memperluas pemahaman dalam suatu ayat.
- b. Tafsir kontemporer sudah menjadi keharusan untuk mempelajarinya karena tuntutan zaman agar islam tidak ketinggalan zaman.
- c. Bahwa tokoh di atas tidak hanya pendekatan dari tafsir klasik lagi tapi sudah dengan pendekatan tafsir kontemporer. Dalam karya ilmiah banyak di jumpai pendekatannya dengan tafsir kontemporer.

Kitab tafsir kontemporer yang sering menjadi rujukan alumni di atas adalah kitab tafsir Al-Jami' li Ahkamil Qur'an karya Abu Abdillah Muhammad, dan kitab tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an karya Syekh Tantawi Jauhari, dan banyak lagi mengambil rujukan dari buku-buku saintifik seperti karya Dr Ali Mansyur Al-Kayyali dari Mesir dan lainnya.¹³ Secara akademik di berbagai perguruan tinggi (UIN SU) mengajar pada mata kuliah tafsir dan pernah mengajar mata kuliah tafsir kontemporer tersebut, juga pernah mengajar di perguruan tinggi (UISU) pada mata kuliah kesehatan dalam pendekatan tafsir, tentunya dengan pendekatan tafsir kontemporer itu¹⁴. Berikut ini kitab tafsir kontemporer yang sering menjadi rujukan alumni di atas, antara lain:

- a. Kitab tafsir Al-Jami' li Ahkamil Qur'an karya Imam Al-Qurthubi
- b. Kitab tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an karya Syekh Tantawi Jauhari.
- c. Kitab tafsir al-ayat al-Kauniyyah fi Al-Qur'an Al-Karim karya Zaghlul An-Najjar.
- d. Safwatut Tafsir karya Muhammad Ali As-Sabuny.
- e. Al-Qur'an Ilmu wa Bayan buku karangan Dr. Ali Mansyur Al-Kayyaly (yang berkaitan dengan saintifik).

¹³Wawancara dengan Ahmad Zuhri Pada Tanggal 20 Juni 2021

¹⁴Lihat Curriculum Vitae Ahmad Zuhri, h.2

Pada tahun 2013 saat menjadi narasumber di acara Forum Kedokteran Islam Indonesia di Brastagi yang mempersentasikan makalah yang berjudul “*Alquran dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Jiwa*” merupakan kajian Alquran dengan saintifik atau dengan pendekatan tafsir kontemporer.¹⁵ Ia menjelaskan bahwa di samping Alquran mengisyaratkan tentang pengobatan begitu juga menceritakan keindahan alam semesta ini dapat dijadikan sebagai sumber dari pembuat obat-obatan tersebut dengan merujuk kepada Alquran surah Yunus ayat 57 di tambah dengan hasil penelitian ilmuan muslim seperti Al Qadhi yang menyatakan dengan mendengarkan Alquran bacaan ayat Alquran baik orang yang berbahasa arab ataupun bukan, dapat merasakan perubahan *fisiologis* yang sangat besar.

Kesembuhan menggunakan Alquran dapat dilakukan dengan membaca, berdekatan dengan Alquran, dan mendengarkannya. Alquran dapat memberikan pengaruh terhadap ketenangan jiwa. Telah banyak ilmuan dunia yang membuktikan bahwa Alquran itu benar ilmiah, bahasa yang sederhana mudah dipahami manusia untuk memikirkannya, contohnya Allah menyiksa orang-orang kafir dengan membakar kulit karena kulit adalah indra perasa dan untuk merasakan panasnya di bakar sebagai pada QS An-Nisa Ayat 59.¹⁶

Ahmad Zuhri dalam Jurnal Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam yang berjudul Hakikat Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir ia menjelaskan tentang contoh praktis dalam berjihad dengan mengikuti rambu-rambu dan rahasia kemenangan dengan menjelaskan ayat Alquran Surah An-Anfal ayat 46-47 dengan menguraikan tafsir Al-Jami' li Ahkamil Quran karya dari Imam Al-Qurthubi.¹⁷ bahwa maksud ayat itu adalah mengandung perintah kepada orang-orang muslim agar selalu tetap di dalam barisan ketika menghadapi musuh. Dan ayat sebelumnya menjelaskan bahwa Allah melarang melarikan diri dari pertempuran atau di pahami sebagai penguat untuk tetap melanjutkan pertempuran dan bersungguh-sungguh melakukannya.

Dalam jurnal Al-hikmah (Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam yang berjudul *The Zikir Concept AS Medium of Quality Soul* yang di tulis oleh Ahmad Zuhri bersama Husnel Anwar, Muhammad Marzuki, terdapat juga penjelasan dari

¹⁵Wawancara dengan Ahmad Zuhri Pada Tanggal 20 Juni 2021

¹⁶Lihat Makalah Dr Ahmad Zuhri, MA, Al-Qur'an Sebagai Penyembuh dan Obat, h. 4

¹⁷Ahmad Zuhri, *Hakikat Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, jurnal Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam, h.19

sebuah tafsir kontemporer dari kitab tafsir Safwatut Tafsir karya Muhammad Ali As-Sabuny tentang.

Dalam Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ia sering di amanahkan menjadi dewan hakim dan pelatih dalam bidang tafsir dan karya ilmiah, di MTQ ini juga tidak terluput dari kajian tafsir kontemporer dimana tema-tema tertentu yang diberikan kepada peserta adalah tema yang berkaitan dengan isu-isu kekinian, ilmu pengetahuan, keindonesiaan, keberagaman begitu juga tema yang berkaitan dengan saintifik yang dikaji dengan pendekatan tafsir kontemporer. Begitu juga dengan cabang makalah ilmiah dengan pendekatan tafsir kontemporer atas tema-tema yang di tentukan kepada peserta. Sebagai dewan pelatih MTQ Sumatera Utara cabang tafsir juga memberikan latihan kepada calon peserta MTQ dalam memberikan pemahaman ayat dengan beberapa pendapat ulama tafsir atau tema pilihan yang di tafsirkan dengan tafsir saintifik.¹⁸

Begitu juga dalam ceramah dan khutbah yang ada di Chanel Youtube Pusat Islam UMA yang mengangkat surah Al-Hujurat ayat 6 yang mengingatkan kita bahwa saat menerima suatu berita baik yang bersumber dari mulut seseorang begitu juga dengan alat komunikasi media sosial jangan cepat di telan mentah-mentah harus di lakukan cek and ricek terhadap berita itu apalagi suatu berita yang dapat menghancurkan harkat martabat seseorang. Menerima suatu berita hoks saja tidak boleh ditelan mentah-mentah apalagi membagikan berita tersebut. Kajian ini merupakan sebuah pendekatan tafsir kontemporer, mengingat kemajuan zaman alat komunikasi yang berkembang berita kebohongan pun sering disebar yang tidak di ketahui asal berita itu dari mana. Alquran menginformasikan agar tidak menerima dan menyebarkan berita hoks apalagi berita tersebut bisa menghilangkan harkat martabat seseorang dan seharusnya yang dilakukan adalah tabayyun.¹⁹

Begitu juga di Chanel Youtube YPSA TV Ahmad Zuhri menjelaskan Konsep Reformasi Dalam Alquran, menjelaskan bahwa kata *maa bi qoumin* tidak diartikan sebagai nasib tetapi *universal*. Pada tema ini ia menjelaskan bahwa jika ingin berubah harus melakukan sebab akibat dalam Alquran bahasanya *Hudallilmuttaqin*

¹⁸Wawancara dengan Dr. Ahmad Zuhri, MA, Pada Tanggal 22 Juni 2021 Pukul 19.30

¹⁹Lihat Chanel Youtube Pusat Islam UMA, Khutbah Juma'at 31 Agustus 2018 Dr H, Ahmad Zuhri, Lc MA

Alquran sebagai petunjuk iman dan *Hudallinnas* Alquran sebagai petunjuk ilmu pengetahuan.²⁰

Selain itu, 13 Maret 2020 di Mesjid UMA (Chanel Youtube Pusat Islam UMA), khutbah yang berjudul mukzizat Allah pada Burung Ababil, terdapat juga penjelasan tentang apa yang dibuang burung Ababil kepada yang ingin menghancurkan Ka'bah, beliau menjelaskan bahwa yang dibuang burung itu adalah berubah virus-virus yang mematikan, berdasarkan rujukan dari mufassir kontemporer.²¹

Begitu juga di Chanel Youtube Pusat Islam UMA khutbah Jumat 20 Juli 2018 di Mesjid UMA, yang menjelaskan surah Ali Imran tentang pembangunan Ka'bah, sebagaimana ia jelaskan dari mufassir kontemporer Muhammad Abduh bahwa ka'bah itu adalah surga kenikmatan dunia, sementara penafsir klasik mengatakan Ka'bah itu adalah surga hakikat.²²

B. Dr. Muhammad Roihan Nasution, MA

1. Biografi Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, MA

Nama lengkapnya adalah Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, MA. Lahir di Desa Huraba, Kab. Mandailing Natal, tanggal 17 Agustus 1960. Putra dari bapak H. Hasbullah Nasution dan ibu Syarifah Hasibuan. Sejak kecil sudah menunjukkan kemampuan yang tinggi dan prestasi-prestasi yang di raih. Pada tahun 1973 menamatkan Sekolah Dasar (SD) Negeri Huraba, setelah lulus beliau melanjutkan ke Pesantren Mustafawiyah Purba Baru dan menamatkan tingkat tsanawiyah pada tahun 1975, setelah selesai dari tingkat tsanawiyah kemudian tetap melanjutkan di Pesantren Mustafawiyah untuk tingkat Aliyah dan menamatkannya pada tahun 1978. Belum puas dalam menuntut ilmu itu beliau berangkat keluar negeri untuk lebih serius lagi dan lebih giat lagi untuk mencari ilmu. Pada tahun 1987 beliau menyelesaikan Strata I (S1) di Universitas Kolej Dakwah Islamiyah Tripoli Libia, keinginan dan kegigihan dalam mencari ilmu pun masih kuat, beliau pun melanjutkan pendidikan kejenjang

²⁰Lihat Chanel Youtube YPSA TV, Khutbah Jum'at Dr. H. Ahmad Zuhri, MA, Mesjid Al-Raudhah

²¹ Lihat Chanel Youtube Pusat Islam UMA, Khutbah Juma'at 13 Maret 2020 Dr H, Ahmad Zuhri, Lc MA

²² Lihat Chanel Youtube Pusat Islam UMA, Khutbah Juma'at 20 Juli 2018 Dr H, Ahmad Zuhri, Lc MA

Strata II (S2) dan menamatkannya pada tahun 1993 di Universitas Kolej Dakwah Islamiyah Tripoli Libia.²³

Di Libia H. Muhammad Roihan Nasution sehari-hari menjadi imam di mesjid Jamal Abdul Nashir Tripoli selama 7 tahun dan pada saat itu Presiden Libia Muammar Khadafi pernah salat mesjid Jamal Abdul Nashir Tripoli dan pada saat itu yang menjadi imannya adalah H. Muhammad Roihan Nasution, Setelah menikah dan menyelesaikan Strata 2 beliau dan istri Hijrah ke negeri jiran Malaysia dan kembali ke tanah air. Pada tahun 2005 H. Muhammad Roihan Nasution menyelesaikan Strata 3 (Doktor) Di UKM Malaysia.²⁴

Keinginan dan semangat yang kuat, beliau dapat menyelesaikan pendidikan sampai kejenjang Doktor pada tahun 2005. Sejak kecil sudah bisa dilihat prestasi-prestasi yang dicapai seperti, menjuarai MTQ tingkat kecamatan selama 10 tahun menjadi juara 1 dari tahun 1970- 1980, kemudian pernah menjuarai MTQ TVRI Medan tingkat Sumatera Utara tahun 1975 dan menjadi juara 2, juga menjadi juara 2 MTQ tingkat kabupaten Tapanuli Selatan, dan suatu kebanggan bagi masyarakat Sumatera Utara dapat menjadi juara 1 pada MTQ di KBRI Jeddah tahun 1981.²⁵ Pada tahun 2004 adalah awal mula aktif sebagai dosen di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan sampai sekarang masih aktif sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan kampus-kampus lain seperti, Universitas Islam Sumatera Utara (UISU), Universitas Pembangunan Panca Budi, STAI Al-Hikmah dan juga sebagai ketua pro di S2 Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Selain aktif sebagai dosen H.Muhammad Roihan Nasution juga pernah di amanahkan sebagai ketua pengurus pusat Keluarga Abituren Mustafawiyah (PP KAMUS) pada tahun 2010-2017.²⁶

Di organisasi kemasyarakatan beliau juga di amanahkan sebagai pengurus ormas terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama dan beliau di amanahkan menjadi wakil Rais Syuriah Nahdlatul Ulama Sumatera Utara di dua priode yaitu mulai pada tahun 2012. Selain tu beliau juga ketua yayasan Al-Hira' Permata Nadiyah dan aktif

²³Lihat Slide Al-Hira' Curriculum Vitae Muhammad Roihan Nasution, h..2

²⁴Lihat Slide Al-Hira' Curriculum Vitae Muhammad Roihan Nasution, h.2

²⁵Lihat Slide Al-Hira' Curriculum Vitae Muhammad Roihan Nasution, h.3

²⁶Lihat Slide Al-Hira' Curriculum Vitae Muhammad Roihan Nasution, h.4

sampai sekarang, memberikan pelatihan-pelatihan hingga keluar kota dalam pelatihan Al-Hira, sehingga tidak lg asing di telinga masyarakat Sumatera Utara dan sekitarnya bahkan negara jiran seperti Malaysia. Beliau mendirikan sekolah yang bernama Al-Hira' dan memiliki hasil karya yang berkontribusi dalam era kontemporer ini dengan metode cepat mempelajari dan memahami membaca Alquran, karya yang penulis anggap sesuai dengan peredaran zaman sekarang atau era modern ini. Ini adalah salah satu peran yang luar biasa dan berkontribusi dalam mempelajari Alquran, sehingga penulis menganggap bahwa H. Muhammad Roihan Nasution berperan dalam kajian tafsir kontemporer di Sumatera Utara.

Berikut ini akan di paparkan biografi Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, MA, secara sistematis, singkat dan padat, yaitu:²⁷

- Nama : Dr. H. Muhammad Roihan Nasution
- T./Tanggal Lahir : Desa Huraba / 17 Agustus 1960
- Pendidikan : - SDN Huraba lulus pada tahun 1973
- Pesantren Mustafawiyah Purba Baru tingkat tsanawiyah lulus pada tahun 1975
 - Pesantren Mustafawiyah Purba Baru tingkat Aliyah lulus pada tahun 1978
 - Strata 1 Universitas Kolej Dakwah Islamiyah Tripoli Libia lulus pada tahun 1987
 - Strata 2 Universitas Kolej Dakwah Islamiyah Tripoli Libia lulus pada tahun 1993
 - Strata 3 d UKM Malaysia lulus pada tahun 2005
- Pekerjaan : - Guru di Madrasah Syariful Majlis Mandailing (1978-1980)
- Imam Mesjid Jamal Abdul Nashir Tripoli Libia (1986-1993)
 - Dosen Fak. Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2004- sekarang)
 - Dosen Ma'had Abu Ubaidah Ibnu Al-Jarrah (2005-2006)

²⁷Lihat Slide Al-Hira' Curriculum Vitae Muhammad Roihan Nasution, h.2

- Dosen Universitas Pembangunan Panca Budi (2009-sekarang)
- Ketua prodi s2 Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2020

2. Karya Ilmiah Dr Muhammad Roihan Nasution, MA

Adapun karya-karya ilmiah Muhammad Roihan Nasution, antara lain:²⁸

- a. Fatwa Terkini, Wanita dan Keluarga Islam (1994).
- b. Kisah-Kisah Wanita Dalam Alquran (1994).
- c. Madu Lebah Obat yang Turun Bersama Wahyu (1994).
- d. Perbualan Bahasa Arab (1995).
- e. Belajar Membaca dan Menulis Jawi Dalam Masa 30 Jam (2001)
- f. Al-Hira' (Dapat Membaca Al-Qur'an Dalam Tempo 24 Jam (2005).
- g. Al-Hira' (Dapat Membaca Latin Dalam Tempo 24 Jam (2005).
- h. Al-Hira' (Dapat Menulis dan Membaca Arab Melayu Dalam Tempo 24 Jam (2013).
- i. Ilmu Qiraat Al-Qur'an (2019).

3. Kontribusi H. Muhammad Roihan Nasution Dalam Kajian Tafsir Kontemporer

H. Muhammad Roihan Nasution merupakan alumni Mustafawiyah dan pernah menjadi ketua Pengurus Pusat Keluarga Abituren Mustafawiyah (PP KAMUS). Metode belajar membaca atau sanggup membaca Alquran dalam waktu 24 jam merupakan karya yang dianggap berkontribusi dalam pembaharuan keilmuan Alquran, metode ini pun sudah sering di gunakan dalam pelatihan-pelatihan seperti, pelatihan guru ngaji dan pengajian ibu-ibu. Sehingga dengan karya beliau yang berjudul Al-Hira' atau metode belajar membaca Alquran dalam waktu 24 jam sudah menjadi buku bacaan bagi yang belajar Alquran di Sumatera Utara dan sekitarnya termasuk Aceh. Di negeri tetangga pun metode ini sudah dipergunakan seperti di Malaysia. Inilah alasan penulis membuat tokoh di atas menjadi salah satu alumni yang memiliki kontribusi baik dalam pemikiran-pemikiran baru maupun memiliki kontribusi dalam kajian tafsir kontemporer di Sumatera Utara.

²⁸Lihat Slide Al-Hira' Curriculum Vitae Muhammad Roihan Nasution, h.4

Kontribusi dalam kajian tafsir kontemporer di Sumatera Utara hampir sama dengan tokoh alumni di atas lainnya, tidak tidak mengkaji kitab tafsir kontemporer itu secara menyeluruh atau pengkajiannya tidak ayat demi ayat dalam kitab tafsir kontemporer itu. Tetapi mengutip salah satu kitab tafsir kontemporer. Mengutip ayat-ayat dari kitab tafsir kontemporer itu, seperti kitab tafsir Ilmi kitab tafsir al-ayat al-Kauniyyah fi Al-Qur'an Al-Karim karya Zaghul An-Najjar dan kitab tafsir Ayatul Ahkam karya As-Soubuni.

Keberadaan tafsir kontemporer yang menjadi rujukan dalam menjawab permasalahan-permasalahan terkhusus zaman sekarang ini menjadikannya sebagai rujukan khusus. Tuntutan zaman menjadikan tafsir kontemporer sebagai solusi untuk menjawab terkait masalah-masalah yang sesuai dengan zaman sekarang ini, baik tuntutan yang berkembang di tengah-tengah masyarakat terlebih dalam menjawab perkembangan ilmu pengetahuan saat ini. Tokoh di atas merupakan salah satu tokoh Alumni Mustafawiyah yang berperan dan mempunyai kontribusi baik pemikiran baru dalam mempelajari Alquran maupun berkontribusi dalam kajian tafsir kontemporer di Sumatera Utara.

Kitab tafsir kontemporer yang menjadi rujukan tokoh di atas adalah:

- a. kitab tafsir Ilmi kitab tafsir al-ayat al-Kauniyyah fi Al-Qur'an Al-Karim karya Zaghul An-Najjar
- b. kitab tafsir Ayatul Ahkam karya As-Soubuni.

Tafsir di atas menjadi salah rujukan dalam menjawab permasalahan-permasalahan terkait perkembangan ilmu pengetahuan saat ini, baik ketika memberikan ceramah di tengah masyarakat maupun sebuah pengajian-pengajian.

Jadi kontribusi tokoh alumni di atas adalah secara menyeluruh dan formal tidak mengkaji kitab tafsir konteporer tersebut dan tidak terfokus pada tafsir kontemporer itu saja, tetapi peran dalam kajian tafsir kontemporer dengan menjadikannya sebagai rujukan pada masalah-masalah tertentu terkait perkembangan zaman. Tidak hanya kitab tafsir klasik yang jadi bahan rujukan tetapi tafsir kontemporer juga di buat sebagai rujukan ketika di pengajian dan memberikan ceramah walaupun dulu di pesantren mengkaji kitab tafsir klasik. Secara lembaga tokoh alumni di atas tidak mempunyai lembaga khusus dalam kajian tafsir

kontemporer di Sumatera Utara, tetapi tafsir kontemporer hanya sebatas rujukan dalam sebuah pengajian dan saat memberikan ceramah (pelatihan).

Berikut ini penulis akan paparkan salah satu ayat yang menjadi rujukan dalam menyampaikan ceramah dengan pendekatan tafsir ilmi atau tafsir kontemporer, yaitu:

بَلَىٰ قَدِيرِينَ عَلَيَّ أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ ،

Artinya:

“(Bahkan) Kami mampu menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna”. (QS. Al-Qiyamah: 4)

Sebagaimana menurut Zaghlul An-Najjar dalam tafsirnya kata banan dalam ayat tersebut dengan makna jari atau ujung jari, sedangkan bananah jamak yang memili arti jari-jemari. Bahwa Allah yang Maha kuasa mampu membangkitkan kembali jasa orang yang telah mati, terlepas dari pembusukan dan peleburan tubuh, Allah sanggup mengumpulkan setiap atom dari tulang-tulang, daging, kulit, rambut, bahkan setiap sifat yang ada pada jasad tersebut sebelum mati. Mengenai perihal ujung jari yang terdapat sidik jari dengan menyebutkan kembali adalah karena hal tersebut merupakan karakteristik paling menonjol yang tampak jelas dalam tubuh dan merupakan hal terakhir dari tahap dasar penciptaan janin. Dan mengatakan bahwasanya sidik jari adalah materai ilahi bagi setiap manusia, dan kembalinya adalah tanda kebangkitan seluruh tubuh tanpa kekurangan sedikitpun.

Dalam ceramah tersebut bahwa jempol (ujung jari) tidak hanya menjadi materai ilahi saja, tetapi di dunia dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan bahwa ujung jari atau jempol sudah di buktikan sebagai alat bukti bagi penegak hukum bersalah atau tidaknya sudah di buktikan dengan sidik jari atau jempol, dan juga lainnya seperti di ijazah dan daftar hadir sudah menggunakan jempol. Ujung jari sudah di buktikan bahwa setiap manusia memiliki perbedaan sekalipun kembar atau memiliki kemiripan jempolnya tidak terdapat kesamaan. Inilah kebesaran Allah dan kemukjizatan Alquran itu.

Jadi peran dalam kajian tafsir kontemporer dari tokoh di atas adalah bahwa tidak hanya menggunakan pendapat dari tafsir klasik saja tetapi pendapat dari tafsir kontemporer itu juga dalam pengajian dan saat memberikan ceramah.

C. Dr. H. Abdul Hamid Ritonga, MA

1. Riwayat Hidup Dr H Abdul Hamid Ritonga MA

Nama lengkapnya adalah Dr. H. Abdul Hamid Ritonga, MA, yang akrab dipanggil ayah Hamid atau pak Hamid. Lahir tanggal 05 April 1952 di Desa Tambiski Kabupaten Tapanuli Selatan yang sekarang jadi Kabupaten Mandailing Natal.²⁹ Putra dari bapak Jadi Basa Ritonga dan ibu Siti Rawa Siregar. Istri dari H. Ahmad Hamid Ritonga adalah ibu Dra. Hj. Faujiah Lubis dan dikaruniakan Allah swt 5 anak, yaitu;

- a. Farida Hanum Ritonga, MM
- b. Zulaikha H. Ritonga, MSI
- c. M. Zaulhaq Ritonga, Mpd
- d. dr. Dana Jauhara Layali, SP
- e. Rina Durra Fuadi, Spsi

Sejak kecil sudah menunjukkan kemampuan dan semangat yang tinggi untuk belajar, pada tahun 1964 sudah menamatkan Sekolah Dasar Aek Nauli Tambiski Mandailing Natal dan di waktu bersamaan juga menamatkan Sekolah Rakyat di tahun yang sama. Setelah menamatkan dari Sekolah Dasar kemudian melanjutkan ke tingkat selanjutnya ke tingkat SMP atau sederajat (MTs) ke Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal yang lulus pada tahun 1967 dan juga di tahun ini menamatkan dari Madrasah Tsanawiyah Islam Negeri (MTsIN). Setelah menamatkan tingkah Tsanawiyah dari Pondok Pesantren Mustafawiyah beliau tetap melanjutkan ke tingkat Madrasah Aliyah atau sederajat SMA tetap melanjutkannya di Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru yang lulus pada tahun 1970/1971, sekaligus menamatkan dan mendapatkan ijazah dari Madrasah Aliyah Islam Negeri (MAIN) pada waktu yang sama.³⁰

²⁹Wawancara dengan Abdul Hamid Ritonga di MUI Sumatera Utara Pada Tanggal 17 Mei Pukul 13.30

³⁰Wawancara dengan Abdul Hamid Ritonga di MUI Sumatera Utara Pada Tanggal 17 Mei Pukul 13.30

Dalam melanjutkan di Perguruan Tinggi H. Abdul Hamid Ritonga, meraih gelar Sarjana Muda yang lulus pada tahun 1981 dari Universitas Islam Sumatera Utara (UISU), setelah menyelesaikan Sarjan Mudanya pada tahun 1981 kemudian melanjutkan kejenjang Strata 1 (S1) juga di Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) dan lulus pada tahun 1991. Bukan sampai disini walaupun karena lama melanjutkannya tapi karena keinginan niat untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi beliau masih tetap melanjutkan Strata II (S2) di Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN SU) atau yang dikenal sekarang Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) dan lulus S2 pada tahun 2004 di jurusan Pengkajian Islam (PEKI).³¹

Begitu juga dalam melanjutkan S3 (Doktor) dengan niat yang kuat untuk melanjutkannya tetap terpenuhi walaupun lama untuk melanjutkannya dan dapat menyelesaikan S3 ini pada tahun 2012 di Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN SU) atau yang sekarang di kenal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) dengan jurusan Akidah Filsafat Islam.

Sebelum pensiun dosen pada tahun 2017, aktif sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU), dan aktif juga dosen di Universitas Islam Sumatera Utara (UISU), H. Abdul Hamid Ritonga di amanahkan mengajar pada mata kuliah Tafsir dan Hadist, hingga terakhir mengajar di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) dan pensiun sebagai dosen di tahun 2017.

Setelah pensiun sebagai dosen Dr. H. Abdul Hamid Ritonga, MA, masih tetap aktif dan eksis dalam dunia dakwah. Beliau masih aktif di Majelis Ulama Indonesia Provinsi Sumatera Utara (MUI SU) sampai sekarang, pada priode sebelumnya beliau aktif sebagai Ketua Bidang Sosial, Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (SDA) MUI Sumatera Utara, sekarang aktif sebagai Ketua Bidang Hukum HAM dan Perundang-undangan MUI Sumatera Utara.

Di organisasi kemasyarakatan (ormas) beliau masih sangat semangat dan aktif sampai saat ini di keluarga Nahdlatul Ulama (NU), sampai saat ini masih aktif sebagai Pengurus Wiyalah Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (PW NU SUMUT) di amanahkan sebagai Wakil Rais Syura PW NU SUMUT. Sudah kita maklumi jika

³¹Wawancara dengan Abdul Hamid Ritonga di MUI Sumatera Utara Pada Tanggal 17 Mei Pukul 13.30

alumni Mustafawiyah dari tahun ke tahun alumninya selalu aktif di organisasi kemasyarakatan ini, sebagaimana penulis bahas di bab sebelumnya bahwa Pesantren Mustafawiyah salah satu cikal bakal lahirnya Nahdlatul Ulama di Sumatera Utara ini. Jadi tidak heran lagi jika para alumni ini aktif di keluarga besar Nahdlatul Ulama baik di NU nya maupun di badan otonom (banom) NU itu sendiri, seperti; GP Ansor, Muslimat NU, Fatayat NU, IPNU, IPPNU dan banom lainnya.

H. Abdul Hamid Ritonga termasuk tim yang terlibat dalam penerjemahan Alquran kedalam bahasa daerah, salah satu bahasa Batak yang ada di Sumatera Utara yaitu Bahasa Batak Angkola yang berwilayah di Tapanuli bagian Selatan atau Tabagsel yang diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat Batak Angkola atau masyarakat Tapanuli bagian Selatan, walaupun di bilang agak lambat munculnya terjemahan Alquran kedalam bahasa Batak Angkola ini di banding dengan daerah yang sudah duluan melakukan gerakan ini lebih awal, tp ini sudah suatu usaha untuk memberikan pemahaman Alquran itu sendiri kepada masyarakatnya melalui dengan gaya bahasa dari bahasa tersebut.

Adapun tim dalam penerjemahan Alquran ini terdapat 10 orang dari tim dari Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (FUSI UINSU) dan judul dari terjemahan ini adalah *Al-Qur'an dan Terjemah Bahasa Batak Angkola*. Drs. Parluhutan Siregar, M.Ag sebagai ketua tim penerjemah dan editor sementara Dr. H. Abdul Hamid Ritonga, MA sebagai anggota penerjemah.

Adapun contoh terjemahan Alquran kedalam bahasa Batak Angkola adalah sebagai berikut:

- a. Maalikiyawmiddiin : (Tuhan) Na Manggomgom ari pambalosan (Akherat).
Catatan kaki: Ari pambalosan (yawm-ad-din) ima sada ari sude jolma marluhur di Padang Mahasyar. Hatia i di etong ma sude amal na denggan dohot na jat-jat, asa di lehen ma balosan tu saganop-ganop halak. Adong na masuk surgo adong muse na masuk narako.
- b. Ihdinas Shiratal Mustaqim: Lehen ma partunjuk tu hami (anso hami totop tu dalan na tigor. Catatan kaki: Dalan na tigor (Shirat al-Mustaqim), i ma dalan hangoluan na mambaen halak marhahorasan jana marsonang ni roha di dunia on songoni muse di akherat.

Gerakan penerjemahan Alquran ini di cetak pertama pada tahun 2016 pada saat itu Menteri Agama Indonesia bapak Lukman Hakim Saifuddin, diterbitkan Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI di Jakarta.

Berikut ini akan dipaparkan biografi Dr. H. Abdul Hamid Ritonga MA, secara rinci dan singkat, yaitu:

- Nama : Dr. H. Abdul Hamid Ritonga, MA
- Istri : Dra. Hj. Faujiah Lubis
- T/Tanggal Lahir : Tambiski Tapsel/ 05 April 1952
- Pendidikan : - SD Aek Nauli Tambiski lulus 1964
- SR Aek Nauli Tambiski lulus 1964
- MTs Pondok Pesantren Purba Baru lulus 1967
- MA Pondok Pesantren Purba Baru lulus 1970
- Sarjana Muda UISU lulus 1981
- S1 UISU lulus 1991
- S2 IAIN SU lulus 2004
- S3 IAIN SU lulus 2013
- Pekerjaan : - Dosen UIN SU sampai 2017
- Dosen UISU sampai 2017
- MUI Provinsi Sumatera Utara
- Wakil Rais NU Sumut
- Mediator di Pengadilan Agama selama sebelas tahun
- Pengajar di Ma'had Aly PW NU SUMUT

2. Karya Ilmiah Dr. H. Abdul Hamid Ritonga, MA

Pada Umur 60 tahun, H. Abdul Hamid Ritonga mampu menorehkan sejarah di IAIN SU pada tahun 2012 dalam menyelesaikan studi Doktornya dan dinyatakan sebagai doktor pertama dalam ilmu teologi Institut Agama Islam Negeri Sumut (IAIN SU) pada Program Studi Agama dan Filsafat Islam pada waktu itu. Disertasi yang berjudul *Pemahaman Ibnu Hajar Al-Asqalani terhadap Antropomorfisme dalam Hadis: Analisis terhadap Kitab Fathul Bari*. Pada waktu itu

Prof Nur A. Fadil Lubis yang sebagai pimpinan sidang terbuka mengapresiasi H. Abdul Hamid Ritonga karena mampu menyelesaikan doktornya dalam waktu empat tahun, walaupun dari segi umur sudah tidak muda lagi dan teman seangkatannya lebih muda, tapi mampu menyelesaikannya dan mejadi doctor pertama dalam ilmu teologi di IAIN SU pada waktu itu. Adapun karya-karyanya baik dalam bentuk artikel dan buku, yaitu;

- a. 16 Tema Pokok hadis: seputar islam dan tata kehidupan.
- b. Hadis-Hadis Antropomorfisme: Analisis terhadap Takwil Ibn Hajar Al-Asqalani dalam Fath Al-Bari.
- c. Anggota penerjemah Alquran ke dalam Bahasa Batak Angkola.

3. Kontribusi dalam Kajian Tafsir Kontemporer di Sumatera Utara

Sebagai alumni Mustafawiyah yang lulus pada tahun 1970, dulunya yang mengkaji kitab-kitab klasik atau kitab yang lahir sebelum masa sekarang pembahasannya ternyata para alumni tertarik dengan hadirnya kitab-kitab yang lahir pada masa sekarang ini seperti kitab tafsir kontemporer. Pesantren Mustafawiyah sebagai pesantren yang berumur 1 abad lebih dan lebih mengkaji kitab-kitab yang klasik (kitab kuning) baik dalam tafsir, hadis dan ilmu lainnya.

Abdul Hamid merupakan alumni Mustafawiyah yang penulis anggap mempunyai peran dalam kajian tafsir kontemporer di Sumatera Utara ini, beliau adalah dosen pada mata kuliah tafsir hadis di Pascasarjana UIN SU. Beliau sering mengisi atau memberikan ceramah atau kajian di tengah masyarakat, kadang persoalan-persoalan yang muncul sekarang ini.

Pada tahun 2016 muncul terjemahan Alquran ke dalam Bahasa Batak Angkola dan Abdul Hamid Ritonga terlibat dalam penerjemahan Alquran tersebut bersama dengan 9 orang lain. Adapun terjemahan Alquran kedalam bahasa Batak Angkola adalah sebagai berikut:³²

- a. *Maalikiyawmiddiin : (Tuhan) Na Manggomgom ari pambalosan (Akherat). Catatan kaki: Ari pambalosan (yawm-ad-din) ima sada ari sude jolma marluhur di Padang Mahasyar. Hatia i di etong ma sude amal na denggan dohot na jat-jat, asa di lehen ma balosan tu saganop-ganop halak. Adong na masuk surgo adong muse na masuk narako.*

³²Alquran dan Terjemahnya Bahasa Batak Angkola, Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan. 2016, h.1

b. Ihdinas Shiratal Mustaqim: Lehen ma partunjuk tu hami (anso hami totop tu dalam na tigor. Catatan kaki: Dalam na tigor (Shirat al-Mustaqim), i ma dalam hangoluan na mambaen halak marhahorasan jana marsonang ni roha di dunia on songoni muse di akherat.

Adapun tim penerjemah Alquran ke dalam Bahasa Batak Angkola adalah dari Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN SU Medan, antara lain:³³

- a. Drs. Parluhutan Siregar, M.Ag sebagai ketua tim penerjemah dan editor
- b. Dr. H. Abdul Hamid Ritonga, MA sebagai anggota penerjemah
- c. Dr. H. Pangeran Harahap, MA sebagai anggota penerjemah
- d. Dr. Hj. Nuraisyah Simamora, LC., MA sebagai anggota penerjemah
- e. Drs. Darman Harahap, MA sebagai anggota penerjemah
- f. Mardian Idris Harahap, MA sebagai anggota penerjemah
- g. Drs. Jaipuri Harahap, M.Si sebagai anggota penerjemah
- h. H, Halomoan Lubis, Lc, MA sebagai anggota penerjemah
- i. H. Sudirman Lubis, Lc sebagai anggota penerjemah
- j. H. Abdul Aziz Rusman Hasibuan, M.Psi sebagai anggota penerjemah

Di samping sebagai pensiunan dosen beliau juga aktif di berbagai pengajian yang mengkaji kitab-kitab tafsir, seperti di pengajian atau Ma'had al PW NU SUMUT. Dalam pengajian ini yang di lakukan di Ma'had al PW NU SUMUT kitab yang di pakai secara rutin setiap sekali seminggu tiap hari sabtu adalah kitab klasik yaitu kitab tafsir Jalalain yang merupakan sebuah kitab tafsir Alquran yang sangat terkenal, pada awalnya pada tahun 1459 di susun oleh Jalaluddin al-Mahalli, kemudian pada tahun 1505 dilanjutkan oleh muridnya yang bernama Jalaluddin as-Syuyuti. pengkajian kitab tafsir kontemporer dalam pengajian ini bahwa H. Abdul Hamid Ritonga membahas tafsir kontemporer sebagai penguat atau penambahan penjelasan terkait dalam mengkaji keilmuan yang berkembang yang ada sekarang ini.

Kitab tafsir kontemporer yang di kaji dalam pengajian Abdul Hamid Ritonga adalah:

- a. Kitab Tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi
- b. Tafsir Departemen Agama RI

³³Alquran dan Terjemahnya Bahasa Batak Angkola, h.II

Metode pengkajian kitab tafsir kontemporer dalam pengajian H. Abdul Hamid Ritonga ini adalah dengan mengkaji tafsir klasik seperti tafsir Jalalain akan tetapi dalam menjelaskan ayat dari tafsir Jalalain itu di jelaskan juga penjelasan dari kitab tafsir kontemporer itu mengenai masalah-masalah yang ada sekarang ini. Intinya ketika membahas kitab tafsir Jalalain itu juga mengutip penjelasan dari kitab tafsir kontemporer seperti kitab tafsir al-Maraghi. Jadi keberadaan tafsir kontemporer dalam pengajian ini adalah untuk memberikan penguatan pemahaman dalam mengkaji keilmuan-keilmuan yang berkembang pada masa ini.³⁴

Pengajian rutin yang di lakukan H, Abdul Hamid Ritonga tidak terfokus kepada kitab yang di kaji itu saja, tetapi dalam penjelasan menambahkan kitab tafsir yang lain seperti kitab tafsir kontemporer untuk menjelaskan pemahaman dalam mengkaji masalah-masalah yang berhubungan dengan perkembangan zaman.

Dalam pengajian tersebut kitab tafsir kontemporer seperti kitab tafsir al-Maraghi dan Tafsir Departemen Agama tidak di bahas secara keseluruhan, tetapi kitab tafsir kontemporer dalam pengajian ini hanya mengutip salah satu ayat dari kitab tafsir kontemporer tersebut, untuk lebih menjelaskan ayat Alquran yang membahas zaman sekarang ini.

Di Pesantren Ma'had Aly PW NU Sumut contohnya pengajian tafsir tersebut mengkaji kitab tafsir klasik (tafsir Jalalain), dalam menjelaskan tafsir Jalalain sering dengan menjelaskan dari tafsir lain termasuk tafsir kontemporer seperti Al-Maraghi.

Berikut ini penulis akan memaparkan salah satu kajian tafsir kontemporer yang di kaji di pengajian H. Abdul Hamid Ritonga di Pesantren Ma'had Aly PW NU Sumut, yaitu;

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفَاسَادَ ۗ

Artinya:

”dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak dan Allah tidak menyukai kebinasaan”. (QS. Al-Baqarah;205)

³⁴Wawancara dengan Fahmi santri Ma'had Aly PW NU di Kampus UNUSU Pada Tanggal 19 Mei 2021 Pukul 11.00

Sebagaimana menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi dalam kitab tafsirnya ayat di atas menjelaskan bahwa di dalam manusia ada golongan orang yang perkataan mereka membuat anda kagum dan terpesona dalam kehidupan di dunia ini. Sebab banyak manusia yang menilai sesuatu hal hanya dari lahiriah saja. Padahal mereka adalah orang-orang munafik atau orang yang tidak sesuai dengan di dalam hatinya dan mengatakan yang tidak mereka kerjakan. Dan ada pada setiap zaman orang-orang seperti ini, bisa dilihat pada zaman sekarang ini, surat kabar dan media sosial lainnya kadang sudah dijadikan sebagai alat untuk menyebarkan isu yang tidak benar (hoks).

Adapun asbabun nuzul ayat di atas adalah sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ibnu Jarir as-Suddi bahwa ayat ini diturunkan berkaitan dengan seorang munafik yang bernama al-Akhnas bin Syuraiq as-Saqafi yang selalu memuji-muji dan menyanjung-nyanjung Nabi SAW setiap kali bertemu dengan Nabi dan dia selalu menunjukkan seakan-akan dia beriman kepada Allah dan dia melakukannya agar memperoleh tujuan tertentu sesuai tuntutan hidupnya. Sampai ia bersumpah atas nama Allah untuk meyakinkan orang agar apa yang diucapkannya benar-benar sesuai dengan isi hatinya.

Ayat Alquran pada surah Al-Baqarah ayat 206 ini merupakan salah satu contoh ayat yang di kaji dengan tafsir kontemporer menjelaskannya dalam pengajian di Pesantren Ma'had Aly PW NU Sumut. Sebagaimana yang di jelaskan dalam tafsir di atas bahwa sebagian manusia ada golongan orang yang ucapannya membuat kita terpesona, kagum dan terperdaya dalam kehidupan dunia ini.

Ayat diatas mengindikasikan bahwa kerusakan itu membutuhkan aksi dan pekerjaan dan cara yang paling sederhana merawat alam dan makhluk yang ada didunia ini (selain manusia) adalah membiarkanya hidup dan berkembang biak sesuai dengan kodratnya, niscaya dia akan berkembang dengan sempurna sesuai dengan yang diharapkan. Maksudnya, yang suka menyebarkan isu negatif atau kebohongan serta melakukan kegiatan yang berakibat kehancuran dan kebinasaan masyarakat. Bahwa mereka menyangka bumi membutuhkan tenaga mereka untuk memperbaikinya sekalipun bumi tetap baik tanpa mereka, mereka bekerja tanpa manhaj Allah. Dan Allah memberikan saksi kepada mereka karena Allah tidak menyukai perusakan. Pada dasarnya bumi dan semua yang ada di atasnya hidup dalam keadaan baik dan alami, maka apabila tidak menambah kebaikan makan janganlah melakukan perusakan.

Dalam kajian ini tentunya menggunakan pendekatan tafsir kontemporer khususnya kitab tafsir Al-Maraghi, jadi peran tokoh di atas adalah sering memberikan penjelasan salah satu ayat itu dengan dua pendapat ulama tafsir yang berbeda zamannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap kajian ini, maka menulis menyimpulkan bahwa Pesantren Musthafawiyah sebagai pesantren tertua di Sumatera Utara dan lebih dominan mengkaji kitab-kitab klasik baik seperti tafsirnya, tapi para alumni sudah memikirkan pengaruh perkembangan zaman dengan melalui pendekatan tafsir kontemporer, para alumni sudah tidak hanya merujuk kepada tafsir-tafsir klasik saja tapi sudah melalui pendekatan tafsir kontemporer.

Pengajian, ceramaha, bahkan karya ilmiah para alumni sudah merujuk kepada penafsiran-penafsiran kontemporer seperti, tafsir Safwat at-Tafsir karya Syekh Muhammad Ali As-Sabuni, Kitab tafsir Al-Jami' li Ahkamil Qur'an karya Imam Al-Qurthubi, Kitab tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an karya Syekh Tantawi Jauhari, Kitab tafsir al-ayat al-Kauniyyah fi Al-Qur'an Al-Karim karya Zaghlul An-Najjar, Al-Qur'an Ilmu wa Bayan buku karangan Dr. Ali Mansyur Al-Kayyaly (yang berkaitan dengan saintifik), kitab tafsir Ilmi kitab tafsir al-ayat al-Kauniyyah fi Al-Qur'an Al-Karim karya Zaghlul An-Najjar, kitab tafsir Ayatul Ahkam karya As-Soubuni, Kitab Tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi, Tafsir Departemen Agama RI. Secara lembaga, tidak ada lembaga khusus para alumni Mustafawiyah yang mengkaji tafsir kontemporer, tapi secara akademik keilmuan yang mengkaji tafsir salah satu tokoh alumni di atas ada yang mengkaji tafsir kontemporer, kajian tafsir kontemporer yang di lakukan tokoh alumni di atas sebagai rujukan dalam menafsirkan Alquran dengan tetap merujuk kepada tafsir klasik sebagai rujukan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Az-Zahabi, Muhammad Husain, *Tafsir Alquran Sebuah Pengantar* (Penerjemah: M. Nur Prabowo S, Yogyakarta: Baitul Hikmah Press. 2016).
- Al-Qattan, Manna Khalil, *Studi Ilmu-ilmu Alquran, diterjemahkan oleh Mudzakkir AS.*, (Jakarta: Litera Antarnusa, 2004).
- Al-Qattan, Manna' Khalil, *Pembahasan Ilmu al-Qur'an Terj. Halimudin*, (Jakarta: PT Rineka ipta, 1995).
- Al-Qattan, Manna Khalil, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an. Terj. Mudzakir AS*, (Bogor, Penerbit Literasi Antar Nusa, 2016).
- As-Suyuthi, Al-Hafizh al-Imam Jalaluddin, *Al-Itqan* (Kairo:Dar At-Turath,1431H/ 2010 M).
- Az-Zahabi, Muhammad Husein, *At- Tafsir Wa al-Mufasssirun* (Kairo: Maktabah Wahbah, 2000)
- Al- Al-Najjar, Zahgloul Al-Najjar, *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm. Jilid 1*
- Al-Maraghi, Ahamad Mustafa, *Tafsir al-Maraghi* (Beirut: Dar al-ihya' al-turas al- 'Arabiyah, 1985).
- Al-Arid, Ali Hasan, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, Terj. Ahmad Akron, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994).
- Azhar, Ahmad, *Alquran, Hukum dan Akhlak, dalam; Alquran dan Tantangan Modernitas*, (Yogyakarta: Sipress, 1993).
- Amin, Muhammad, *Jurnal Substantia Vol. 15 No 1, Kontribusi Tafsir Kontemporer dalam Menjawab Persoalan Umat, 1 April 2013*
- Al-Munawar, Said Agil Husin, *Alquran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005).
- Azwar, Saifuddi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004).
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2002).
- Al-Syahrastani, Muhammad ibn 'Abd al-Karim Ahmad, *Al-Milal wa Al-Nihal*, Terj. *Syuaidi Asy'ari* (Bandung: Pustaka Mizan, 2004).
- Alquran dan Terjemahnya Bahasa Batak Angkola*, Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan. 2016.

- Al-Iyazi, Muhammad Ali, *Al-Mufasssirun Hayatuhum wa Manhajuhum*.
- Bahary, Ansor, *Tafsir Nusantara Studi Kritis Terhadap Marah Labid Nawawi al-Bantani*, 2015.
- Baidan, Nashruddin, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).
- Bisri, Adib dan KH. Munawir AF, *Al-Bisri Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1999).
- Chanel Youtube Pusat Islam UMA, Khutbah Juma'at 31 Agustus 2018 Dr H, Ahmad Zuhri, Lc MA
- Chanel Youtube YPSA TV, Khutbah Jum'at Dr. H. Ahmad Zuhri , MA, Mesjid Al-Raudhah
- Darbi, Ahmad, *Ulum Alquran*, (Pekan Baru: Suska Press, 2011).
- Gusmian Islah, *Khazanah Tafsir Indonesia*, (Yogyakarta: LKiS, 2013).
- Hujair A. H. Sanaky, *Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufasssirin)*, (Al-Mawarid, 2008).
- Hamid, Abu, *Agama dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: Rajawali, 1983).
- [Http://Kangalamthea.blogspot.com](http://Kangalamthea.blogspot.com). Di Akses Tanggal 12 Januari 2021 Pukul 21:30
- Jauhari, Tantawi, *Al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim* (Mesir, Mustafa al-Babi al-Halabi wa Auladuhu, 1350 H).
- Jurnal Historia Volume 5, Nomor 2, Tahun 2017, ISSN 2337-4713 (e-ISSN 2442-8728).
- Iqbal, Mashuri Sirojuddin dan A. Fudlali, *Pengantar Ilmu Tafsir*, (Bandung: Angkasa, 2005).
- Indra, Hasbi, *Pesantren dan Transformasi Sosial*, (Jakarta: Paramadani, Cetakan Kedua)
- Ichwan, Mohammad Nor, *Tafsir Ilmy*, (Yogjakarta: Menara Kudus Jogja, 2004).
- Mustaqim, Abdul, *Efistemologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: Penerbit LkiS, 2009).
- Mustaqim, Abdul dan Sahiron Syamsuddin, *Studi Al-Qur'an Kontemporer* (Yogyakarta: PT.TiaraWacana Yogya,2002).
- Mahmud, Mani' Abdul Halim, *Metodologi Tafsir* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

- Majid, Nurcholis, *Blik-Blik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*. (Jakarta: Paramadina 1997)
- Mastuki, HS, dkk, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka), Cet. Pertama.
- Nasution, Harun , *Akal da Wahyu dalam Islam*, (Jakarta: UI Press, cet. 2, 1986).
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2011).
- Nawawi, Rif'at Syauqi, *Rasionalitas Tafsir Muhammad Abduh*, (Jakarta: Paramadina, 2002).
- Permono, Syachrul Hadi, *Ilmu Tafsir Alquran*, (Surabaya: (Bina Ilmu, 1975).
- Pulungan, Abbas, *Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Mandailing, Pesantren Terbesar di Sumatera Utara, Berdiri Tahun 1912*, (Medan: Perdana Publishing, 2020).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Gramedia, 2003).
- Rahman Fazlur, *Islam and Modernity* (Chicago dan London: University of Chicago Press, 1982).
- Rahtikawati, Yayan dan Dadan Rusmana. *Metode Tafsir Alquran*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013).
- Rosihan, Anwar, *Ulum al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka setia, 2013).
- Shihab, M. Quraish, *Kaidah Tafsir; Syarat, ketentuan, dan aturan yang patut anda ketahui dalam memahami al-Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013).
- Shihab,, M. Quraish, *Kaidah Tafsir, Syarat Ketentuan, dan Aturan yang Patut anda Ketahui Dalam Memahami Ayat-Ayat Alquran*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013).
- Shihab M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2000)
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Alquran; Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung : Mizan, 2006).
- Saleh, Ahmad Syukri, *Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer dalam pandangan Fazlur Rahman*, (Jambi: Sulthan Thaha Press, 2007).
- Syadali, Ahmad dan Ahmad Rofi'I, *Ulumul Quran II*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997).
- Subagyo, P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997).

Syirbasi, Ahmad, *Studi Tentang Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'anul Karim* (Jakarta: Kalam Mulia, 1999).

Syukri, Ahmad, *Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer dalam Pandangan Fazlur Rahman* (Jambi: Sulton Thaha Press, 2007).

Thanthawi, Muhammad Sayyid, *Mabahits Fi 'Ulum al-Qur'an* (Kairo: Azhar Press, 2003).

Tholhah, Muhammad, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora Press, 2005).

Tesis, *Miftah Pausi Strategi Pembelajaran Kitab Kuning*, di Kutip Pada Tanggal 05 Desember 2020 Pukul 22:20

Ushama, Thameem, *Methodologis of the Qur'anic Exegeis. Terj. Hasan Basri dan Amroeni*, (Jakarta, Penerbit Riora Cipta, 2002).